

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari penelitian balok uji dapat diambil kesimpulan mengenai kapasitas lentur balok dengan variasi h/b penampang sebagai berikut :

1. Balok dengan f_c' , f_y , A_s , A_s' , d_s , d' , dan luas penampang tertentu, kekakuan (k) dan faktor kekakuan (EI) akan semakin besar bila rasio tinggi terhadap lebar penampang (h/b) semakin besar, sehingga kapasitas lentur nominal balok akan menjadi semakin besar.
2. Retak awal pada balok terjadi pada nilai M/M_{mak} 1/3 sampai 1/2. Ketika balok sudah mengalami retak pertama, balok masih memiliki kemampuan menahan momen 3 kali atau paling tidak 2 kalinya, hingga sampai pada kapasitas lentur nominal, dimana rasio panjang retak (l_c) dengan tinggi tampang (h) sama dengan 7/12.sampai dengan 3/4
3. Semakin tinggi rasio h/b penampang balok pada f_c' , f_y , A_s , A_s' , dan luas penampang yang sama, maka jarak 2 retak yang terjadi akan semakin menurun.

6.2 Saran

Untuk memperoleh hasil yang lebih baik dalam melakukan penelitian kapasitas lentur balok, dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan rasio h/b penampang balok lebih besar dari 6 dengan maksud untuk mengetahui rasio h/b penampang yang mengalami pengaruh momen arah lateral.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan penerapan beban di tengah bentang, dengan maksud mengetahui kapasitas lentur pada berbagai rasio h/b penampang dalam pengaruh geser dan lentur.
3. Dapat dilakukan penelitian lanjutan yang memfokuskan pada pola retak balok terlentur sehingga dapat dicari hubungan ukuran retak dengan rasio h/b penampang.

